

yang memenuhi syarat jika pencahayaan di dalam ruangan 60-120 lux yaitu sebanyak 41 rumah (44,6%) sedangkan rumah yang tidak memenuhi syarat jika kurang < 60 lux dan lebih > 120 lux yaitu 51 rumah (55,4%) hal ini disebabkan karena tidak tahunya masyarakat tentang standar pencahayaan yang baik dan memenuhi syarat dalam suatu ruang karena rumah berada di daerah yang padat. Pengukuran pencahayaan dilakukan di ruang keluarga dan pencahayaan yang digunakan pada saat penelitian ini dilakukan yaitu pencahayaan alami matahari, karena penelitian ini dilaksanakan pada siang hingga sore hari.

Pemenuhan kebutuhan cahaya untuk penerangan alami sangat ditentukan oleh letak dan lebar jendela. Untuk memperoleh jumlah cahaya matahari pada pagi secara optimal, sebaiknya jendela kamar tidur menghadap ke timur. Luas jendela yang baik minimal 10-20% luas lantai. Apabila luas jendela melebihi 20% dapat menimbulkan kesilauan dan panas, sebaliknya kalau terlalu kecil dapat menimbulkan suasana gelap dan pengap (Sukini dkk, 1898).

Sebaiknya untuk memperoleh pencahayaan yang masih kurang dapat dilakukan dengan membiasakan untuk membuka jendela pada pagi dan siang hari dan dapat memasang genting kaca pada atap rumah dan upaya yang dapat dilakukan pihak kelurahan dan puskesmas adalah agar dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya peningkatan penyehatan rumah sehat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Kondisi Rumah di Desa Margomulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun 2022, dapat disimpulkan yaitu :

1. Langit-langit

Langit-langit rumah responden yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 40 rumah (43,5%).

2. Dinding

Dinding langit rumah responden yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 43 rumah (46,7%).

3. Lantai

Lantai rumah responden yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu 43 rumah (46,7%).

4. Jendela kamar tidur

Jendela kamar tidur rumah responden yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 87 rumah (94,6%).

5. Jendela ruang keluarga

Jendela ruang keluarga rumah responden yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 70 rumah (76,1%).

6. Ventilasi

Ventilasi rumah responden yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 50 rumah (54,3%).

7. Lubang asap dapur

Lubang asap dapur rumah responden yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu 92 rumah (100%).

8. Pencahayaan

Pencahayaan rumah responden yang tidak memenuhi syarat kesehatan yaitu 51 rumah (55.4%).

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan uraian-uraian sebelumnya mengenai keadaan rumah atau kondisi rumah dan masalah kejadian rumah sehat maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada pemilik rumah untuk memperbaiki kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat di desa Margomulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
2. Kepada pihak Desa Margomulyo agar bekerjasama dengan pihak petugas kesehatan guna :
  - a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang belum tahu mengenai bagaimana kondisi rumah yang memenuhi syarat kesehatan karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya keberadaan langit-langit, lantai, lubang asap dapur yang baik dan bagaimana caranya untuk mempertahankan standar yang baik tersebut di dalam rumah.
  - b. Perbaikan dan peningkatan kesehatan lingkungan masyarakat yang kurang mampu untuk membangun langit-langit, lantai, lubang asap

dapur yang layak dan memenuhi syarat kesehatan agar rumah tidak menjadi sarang berkembang dan hidupnya bakteri maupun virus.

- c. Melakukan pendekatan persuasif guna mengajak masyarakat agar masyarakat mau membuat jendela dan untuk keterbatasan lahan sebaiknya dilakukan penanggulangan dengan mengganti beberapa genteng kaca dan membuka pintu pada pagi dan siang hari agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah.